

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan kerangka dan asumsi yang ada dalam melakukan elaborasi penelitian, sedangkan metode penelitian memerlukan teknik atau prosedur untuk menganalisis data yang ada. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan langkah-langkah penelitian, sedangkan metode penelitian adalah cara melakukan setiap langkah.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian langsung pada objek yang diteliti untuk mengamati lebih dekat hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian ini dengan mengambil data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber data. Sifat dari penelitian ini adalah asosiatif, yaitu menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih dari suatu sebab variabel independen menjadi akibat variabel dependen.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *double loop problem solving* (DLPS) terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, Bandung, 2012), 28.

<sup>2</sup>Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012), 27.

<sup>3</sup>Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 2.

## B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian<sup>4</sup> sedangkan sampel yang presentatif yaitu yang mewakili keseluruhan dari populasi tersebut. Penelitian kali ini populasinya adalah siswa kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Dengan pembagian sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus**

Siswa	Jumlah
Laki-laki	34
Perempuan	44
Total	78

Penelitian ini termasuk dalam penelitian populatif karena menggunakan keseluruhan populasi penelitian sebagai responden dalam penelitian. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 siswa.<sup>5</sup>

## C. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan kerangka pemikiran maka penentuan variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor didalamnya yang ada ditentukan dan dipengaruhi oleh adanya variabel lain, yaitu pemahaman belajar siswa.
2. Variabel independen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor yang didalamnya menentukan dan mempengaruhi adanya variabel-variabel yang lain, yaitu: model *double loop problem solving* (DLPS).

## D. Definisi Operasional

Operasionalisasi adalah serangkaian langkah-langkah prosedural dan sistematis yang menggambarkan kegiatan untuk mengukur dan mendapatkan eksistensi empiris dari suatu konsep.

---

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), 141.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 118.

Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *double loop problem solving* (DLPS). Pendekatan *double loop problem solving* merupakan variasi dari *problem solving* (pemecahan masalah). Pemecahan masalah merupakan salah satu konteks yang mendukung tumbuhnya kegiatan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif berkaitan dengan kemampuan yang menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dari kebanyakan orang.<sup>6</sup> Indikator *double loop problem solving* meliputi mengidentifikasi masalah yaitu adanya siswa yang malas untuk melakukan tindakan religius seperti melaksanakan sholat, melaksanakan puasa dan berperilaku menyimpang seperti suka bermain *game online*, menentukan penyelesaian sementara dari suatu permasalahan, evaluasi dari penyelesaian sementara, analisis permasalahan, mengidentifikasi masalah tahap yaitu lebih memfokuskan pada siswa yang rajin melakukan tindakan religius seperti melaksanakan sholat tepat waktu, melaksanakan puasa secara penuh dan perencanaan penyelesaian sebenarnya.

### 2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat / dependen merupakan variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman belajar siswa. Pemahaman belajar siswa adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.<sup>7</sup> Adapun indikatornya adalah mendapatkan pengetahuan yang

---

<sup>6</sup> Wida Ratna Sari, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan *Double Loop Problem Solving* dengan Metode Penemuan Terbimbing dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2018): 4.

<sup>7</sup> Sawitri Rahma Pratiwi, "Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan melalui Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Waru II Kabupaten Sidoarjo", *Skripsi yang Dipublikasikan*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2018): 11.

relevan dari memori yang panjang, membangun pengertian dari pesan pembelajaran, diantaranya soal oral, tulisan, komunikasi grafik, menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan, memecahkan materi menjadi bagian-bagian pokok dan mendeskripsikan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan atau tujuan, membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria standar, menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang baik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Angket

Angket atau Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang telah diteliti.<sup>8</sup> Tujuan penyebaran angket atau kuesioner ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>9</sup> Angket yang digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui data-data terkait bagaimana pengaruh metode *double loop problem solving* (DLPS) terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

### 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini objek penelitian secara langsung untuk *chross check* data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data, dan juga digunakan untuk memperoleh

---

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 76.

<sup>9</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 30-31.

<sup>10</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 267.

fakta lapangan subyektif mungkin untuk memperoleh informasi dan data mengenai gambaran pengaruh metode *double loop problem solving* (DLPS) terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan, misalnya data sejarah berdirinya, lokasi, struktur organisasi, keadaan kepala madrasah serta guru.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>12</sup> Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>13</sup> Jadi uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan suatu instrumen atau data yang hendak diukur dalam suatu penelitian.

Adapun uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen mengenai ketrampilan mengelola kelas dan tingkat pemahaman siswa melalui angket/ Quesioner yang diberikan kepada siswa.

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total score konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung korelasi dengan nilai  $r$  tabel pada  $df=n$ , dimana  $n$  = jumlah sampel. jika  $r$  hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corected Item-Total Corelation*, yang terdapat dalam olah

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 234.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 363.

<sup>13</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 121.

data SPSS) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>14</sup>

b. Uji Reliabilitas

Syarat yang sangat penting dalam sebuah penelitian adalah reliabilitas, reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan.<sup>15</sup> Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh sugiono menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>16</sup> Jadi suatu data dapat dikatakan reliabel jika mempunyai konsistensi atau stabilitas dan keajegan walaupun diteliti oleh orang lain dan diteliti dalam kurun waktu yang berbeda.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0.60$  dan sebaliknya jika Cronbach Alpha, ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0.60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>17</sup>

## 2. Uji Prasyarat

Proses penelitian menyangkut berbagai prosedur yang harus dilalui oleh peneliti, salah satunya adalah penganalisaan. Penganalisaan data penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji prasyarat pada data yang ada. Pengujian tersebut meliputi:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>18</sup> Adapun untuk menguji normalitas data dengan menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov test*).

---

<sup>14</sup> Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2012), 133.

<sup>15</sup> Sukardi, 127.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 364.

<sup>17</sup> Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2012), 364.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 128.

#### b. Uji Homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang disampel.<sup>19</sup>

Pengujian homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*.

Adapun proses pengujian dengan menentukan hipotesa:

H<sub>0</sub> : kedua varians populasi adalah identik

H<sub>1</sub> : kedua varians populasi adalah tidak identik

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak

#### c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.<sup>20</sup>

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini, dimana data yang terkumpul dari hasil pengolahan data angket responden dimasukkan ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2

<sup>19</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 132.

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 73.

4) Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi yang telah disusun pada analisis pendahuluan dengan menggunakan analisis statistik. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Menyusun persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y^1 = a + b X$$

Keterangan :

Y: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X : Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y_1)(\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum x_1 y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)}$$

$$b = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

3) Untuk mengetahui korelasi antara keterampilan mengelola kelas terhadap pemahaman siswa maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

keterangan:

R : koefisien korelasi “r” *product moment*

N : jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian

$\sum xy_1$  : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x_1$  : jumlah seluruh skor x (ketrampilan mengelola kelas)

$\sum y_1$  : jumlah seluruh skor y (pemahaman peserta didik)

c. Analisis Lanjut

Pada tahap ini merupakan jawaban mengenai benar tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Setelah mengetahui hasil analisis uji hipotesis mengenai korelasi keterampilan mengelola kelas terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, diinterpretasikan dengan nilai (t) dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% sebagai berikut:

- 1) Jika nilai (t) observasi sama dengan atau lebih besar dari nilai (t) tabel maka hasil penelitian ini adalah signifikan sehingga hipotesa yang peneliti kemukakan dapat diterima karena terbukti kebenarannya.
- 2) Jika nilai (t) observasi lebih kecil dari nilai (t) tabel berarti non signifikan, sehingga hipotesa yang peneliti kemukakan ditolak. Dan berarti tidak ada korelasi/hubungan keterampilan mengelola kelas terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.